

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang edukatif (Djamarah, 2006:1). Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang melakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran melakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis demi kepentingan proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya (Arsyad, 2002:1). Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi antara orang dengan lingkungannya. Tanda bahwa seseorang tersebut telah belajar adalah terjadi perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu sangat erat hubungannya karena pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang utuh. Bahasa seseorang mencerminkan jalan pikiran, semakin terampil seseorang berbahasa maka semakin cerah dan jelas jalan pikirannya (Tarigan, 1986:1). Kejelasan jalan pikiran seseorang merupakan

modal utama untuk meraih kesuksesan dan keempat aspek bahasa tersebut untuk penunjang utama bagi keberhasilan seseorang.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dikatakan produktif karena dengan menulis seseorang bisa menyampaikan ide atau gagasan dan pesan yang dirasakan kepada orang lain. Sistem penyampian itu akan mendatangkan hasil berbentuk karya tulis. Dikatakan ekspresif karena hasil penyampian ide yang berbentuk tulisan mengandung arti atau makna yang bermanfaat, baik bagi penulis maupun orang lain yang membacanya (Tarigan, 1986:3-4).

Dalam merancang tuturan tulis, penulis harus memikirkan dengan masak tentang apa tujuan penulisan, siapa pembacanya, bagaimana ragam yang tepat, dan sebagainya. Menulis harus memperhatikan unsur-unsur bahasa yang dipakai agar pesan dalam tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Kesulitan dalam menentukan ide utama, ide pendukung, disebabkan oleh kurangnya kosakata. Keterbatasan penguasaan kosakata dapat menyebabkan proses menulis tidak berjalan dengan baik. Kurangnya penguasaan teori menulis membawa siswa sulit untuk mengembangkan ide secara tepat. Kurangnya penguasaan tata bahasa juga menjadi penyebab kesulitan siswa dalam memilih preposisi dan tesis atau ide pokok.

Ada beberapa penyebab seseorang sulit menulis, yaitu ketajaman berpikir, organisasi pikiran, kemampuan berbahasa, teori, dan unsur ketakutan. Kesulitan menulis tidak hanya dialami oleh siswa melainkan sudah menjadi klise masyarakat pada umumnya (Darma, 2007:4-9).

Beberapa hal di atas merupakan penyebab sulitnya seseorang untuk menulis, tetapi di lain pihak hal tersebut juga merupakan sebuah kelebihan yang dimiliki oleh ketrampilan menulis dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan utama siswa adalah sulitnya siswa diajak berkonsentrasi untuk menghasilkan sebuah tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor teman yang sering usil mengajak bicara dan cara penyampaian materi guru tidak menggunakan metode dan media yang tepat. Untuk menyusun tulisan yang baik, fiksi maupun nonfiksi harus menempuh beberapa langkah yaitu (1) menemukan tema dan judul, (2) mengumpulkan bahan, (3) menyeleksi bahan, (4) membuat kerangka, dan (5) mengembangkan kerangka (Hasnun, 2006:2).

Menulis paragraf deskripsi didahului dengan pengamatan terhadap suatu objek. Apa yang dilihat, dirasakan, dan dialami penulis mendasari dalam penyusunan paragraf ini. Dalam proses pembelajaran penyusunan paragraf deskripsi, objek yang dijadikan bahan pengamatan adalah ruang kelas, alam di sekitar sekolah, maupun alam sekitar yang berada di lingkungan tempat tinggal siswa. Hal ini menimbulkan ketidaktertarikan siswa terhadap objek tersebut karena (1) objek-objek tersebut sering digunakan dalam kegiatan keseharian siswa, (2) latar belakang kehidupan siswa berasal dari daerah atau wilayah yang setiap hari ia temukan, dan (3)

objek-objek tersebut “dianggap” tidak memiliki keunikan, sehingga tidak memiliki daya tarik untuk dijadikan bahan pengamatan.

Dalam kondisi yang demikian ini dapat menyebabkan kejenuhan dan kesulitan bagi siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Sedangkan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang lain masih banyak kendalanya, baik waktu maupun biaya. Hal ini menyebabkan perhatian dan kesungguhan dalam melakukan pengamatan sangat kurang sehingga hasil pembelajaran menulis deskripsi menjadi rendah.

Kartun, film kartun, maupun karikatur merupakan jenis objek yang memiliki daya tarik untuk dicermati. Karikatur adalah bagian kartun yang diberi muatan pesan yang bernuansa kritik atau usulan terhadap seseorang atau sesuatu masalah (Pramoedjo, 2008: 13). Karikatur sangat mudah ditemukan. Karikatur melahirkan rasa penasaran bagi yang melihatnya sehingga menimbulkan keinginan untuk melihat dan mencermatinya. Kesungguhan dalam pengamatan akan menghasilkan pemahaman. Pemahaman inilah yang akan mempermudah dalam menyusun suatu karya khususnya karangan deskripsi. Pembelajaran menulis dengan dengan media gambarkarikatur akan sangat membantu siswa dalam pencapaian hasil. Inilah perlunya peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf deskripsi dengan Media Gambar Karikatur Siswa Kelas IV SDN 3 Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pembelajaran 2024/2025

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Apakah penerapan media gambar karikatur dapat meningkatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas IV SDN 3 Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pembelajaran 2014/2025 ?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pembelajaran 2014/2025 dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media gambar karikatur?
- c. Bagaimana aktivitas siswa kelas IV SDN 3 Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pembelajaran 2014/2025 dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media gambar karikatur?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf deskripsi dengan Media Gambar Karikatur Siswa Kelas IV SDN 3 Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pembelajaran 2014/2025” ini bertujuan:

- a. Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan media gambar karikatur dapat meningkatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas IV SDN 3 Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pembelajaran 2024/2025

- b. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pembelajaran 2024/2025 dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media gambar karikatur.
- c. Mendeskripsikan dan menjelaskan aktivitas siswa kelas IV SDN 3 Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pembelajaran 2024/2025 dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media gambar karikatur.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf deskripsi dengan Media Gambar Karikatur Siswa Kelas IV SDN 3 Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pembelajaran 2014/2025” ini bermanfaat:

- a. Bagi siswa

Memotivasi belajar siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan media gambar karikatur sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi meningkat.

- b. Bagi guru

Memotivasi guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih baik dan menyenangkan serta memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

c. Bagi Sekolah

Memberikan pandangan terhadap sekolah dalam rangka perbaikan kurikulum mengenai pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan sekolah ialah menyediakan sarana dan prasarana media pembelajaran.

1.5 Definisi Istilah

- a. Menulis pada hakikatnya adalah menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang-lambang grafis (tulisan).
- b. Paragraf merupakan bagian karangan yang terdiri atas kalimat-kalimat yang berhubung-hubungan secara utuh dan padu serta merupakan satu kesatuan pikiran.
- c. Paragraf deskripsi merupakan paragraf yang memerikan atau melukiskan suatu objek tertentu dengan serinci-rincinya sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, memikirkan, merasakan, menghayati, dan mendengarkan sendiri seperti yang dialami penulis.
- d. Karikatur adalah suatu bentuk gambar yang sifatnya klise, sindiran, kritikan, dan lucu.